

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**KEPUTUSAN PETANI DALAM ADOPSI USAHATANI PADI  
SAWAH( *Oryza sativa L* ) ORGANIK DI KECAMATAN  
BATUNADUA PADANGSIDIMPUAN**

**Oleh :**

**MUHAMMAD DZUHRI HARAHAHAP  
NIRM. 01.1.3.16.0482**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**Judul** : Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah  
( *Oryza sativa L* ) Organik di Kecamatan Batunadua  
Padangsidempuan  
**Nama** : Muhammad Dzuhri Harahap  
**NIRM** : 01.1.3.16.0482  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Pada Tanggal 12 Agustus 2020  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

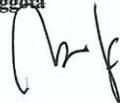
**Tim Penguji**

**Ketua**



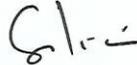
Herawaty, SP.M.Si  
19590817 198101 2 001

**Anggota**



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc  
NIP. 19720207 200312 2 001

**Anggota**



Silvia Nora, SP, MP  
19801114 200901 2 2002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi  
Sawah ( *Oryza sativa L* ) Organik di Kecamatan  
Batunadua  
Padangsidempuan  
**Nama** : Muhammad Dzuhri Harahap  
**NIRM** : 01.1.3.16.0482  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc  
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II



Mahmudah, SR, MP  
NIP. 19791010 201403 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E Pakpahan, SP, M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E Pakpahan, SP, M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian Akhir : 12 Agustus 2020

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Dzuhri Harahap

NIRM : 01.1.3.16.0482

Tanda Tangan : 

Tanggal : 12 Agustus 2020

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dzuhri Harahap

Nirm : 01.1.3.16.0482

ProgramStudi : Penyuluhan Pertanian

JenisKarya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul “Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah ( *Oryza sativa L* ) Organik di Kecamatan Batunadua Padangsidimpuan”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada : Agustus 2020  
Yang menyatakan,



(Muhammad Dzuhri Harahap)

## HALAMAN PERUNTUKAN



*“... Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan beberapa derajat...”  
(Al-Mujadilah, 11)*

*Alhamdulillah kujanjatakan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa di saat ku tertatih. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah Tugas Akhir ini terselesaikan. Hanya tempatMu ku mengadu dan mengucapkan syukur. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.*

*Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.*

Ayahanda Drs. Ustad Harahap dan Ibunda Lollo Rosa Lubis, SP, MP  
orang tuaku tersayang...

Apa yang kuperoleh hari ini belum mampu membayar setetes keringat dan air mata yang selalu menjadi pelita dan semangat dalam hidup ku. Terima kasih atas semua dukungan ayah dan ibu. karya ini kupersembahkan untuk kalian. Aku takkan pernah lupa semua pengorbanan dan jerih payah ayah dan ibu berikan kepadaku agar aku dapat mencapai cita-cita dan semangat serta Doa yang selalu kau lantunkan untukku di setiap sujudmu sehingga ku dapat meraih kesuksesan ini. Semoga kelak ku dapat membahagiakan ayah dan ibu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dwi Febrimeli, SP,MSc. Dan Ibu Mahmudah, SP, MP yang selalu sabar dalam memberi ilmu, bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan Tugas Akhir ini yang berguna bekalku esok, beserta panitia dan seluruh Civitas Akademik di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Dan terima kasih juga ku ucapkan kepada teman-teman yang sudah ku anggap sebagai saudara kandungku walaupun berbeda suku, agama dan bahasa tapi kita tetap satu. Ku kan merindukan kalian. Semoga kita sukses semua, amin. Kakak yang selalu memotivasi ku untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian ini, terima kasih ku ucapkan yang sebesar-besarnya.

Tiada gading yang tak retak. Begitu juga diriku yang tak luput dari salah dan dosa. Terima kasih untuk semua...

Muhammad Dzuhri Harahap

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Dzuhri Harahap, lahir di Padangsidempuan pada tanggal 06 Juni 1998 dari pasangan Ayahanda Drs, Ustad Harahap dengan Ibunda Lollo Rosa Lubis, SPd, MPd. dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 2000108 Padangsidempuan pada tahun 2019, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Padangsidempuan pada tahun 2013, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padangsidempuan pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (POLBANGTAN) Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir (TA) di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dengan judul Tugas Akhir , Analisis Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik Di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, pada tahun 2020, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## ABSTRAK

Muhammad Dzuhri Harahap, Nirm 01.1.3.16.0432. *Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Organik Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara*. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keputusan petani dan faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam adopsi usahatani padi organik di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Metode pengkajian ini yaitu Eksplanatori Kuantitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sampel ditentukan dengan Proportional Random Sampling, sebanyak 59 petani padi yang ada di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Sumber data meliputi data primer dan data sekunder. Hasil pengkajian ini menunjukkan bahwa tingkat keputusan petani dalam adopsi usahatani padi organik di Kecamatan Batunadua pada kategori sangat menerima yaitu 81,4%. Sedangkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, ketersediaan prasarana, kegiatan penyuluhan, dan kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan petani adopsi usahatani padi organik di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Secara parsial, variabel lingkungan sosial (X1) dan Ketersediaan prasarana (X3) memiliki pengaruh terhadap adopsi usahatani padi organik sedangkan variabel lingkungan ekonomi (X2), kegiatan penyuluhan (X4), dan kepemimpinan (X5) tidak memiliki pengaruh terhadap adopsi usahatani padi organik Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci : Keputusan petani, adopsi pertanian padi sawah organik.

## **ABSTRACT**

Muhammad Dzuhri Harahap, Nirm 01.1.3.16.0432. *This study aimed to determine the level of farmers' decisions and the factors that influence farmers' decision in adopting of organic rice farming in Batunadua sub-district, Padangsidempuan city, North Sumatra province. The method of this study was a quantitative exploratory with 59 rice farmers as the sample and they were taken by using proportional random sampling technique. Data sources included primary and secondary data. Observation, interviews and questionnaires were used in collecting the data that had been tested for validity and reliability. The result of this study showed farmers' decision in adopting organic rice farming in Batunadua sub-district was 81.4% (very accepting). Based on multiple linear regression analysis, the result showed that social environment, economic environment, infrastructure availability, extension activities, and leadership had the significant influence on of farmers' decision in adopting organic rice farming in Batunadua sub-district, Padangsidempuan city. Partially, social environmental variabels (X1) and availability of infrastructure (X3) had an influence on the adoption of organic rice farming while the economic environment variabels (X2), extension activities (X4), and leadership (X5) had no influence on the adoption of organic rice farming on farmers' decision in adopting organic rice farming in Batunadua sub-district, Padangsidempuan city.*

*Keywords : farmers' decision, adoption of organic rice farming*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang merupakan syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.Pt) Program Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Tugas akhir ini berjudul “Analisis Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Organik Provinsi Sumatera Utara.”

“Tak ada gading yang tak retak”, oleh karena itu penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan serta sangat mengharapkan saran dan kritik serta solusi dalam menyempurnakan tugas akhir ini sehingga dapat menjadi bahan pustaka dan menambah wawasan pembaca.

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian.
3. Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc selaku Dosen Pembimbing I (satu);
4. Mahmudah, SP. MP selaku Dosen Pembimbing II (dua);
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas akhir ini dibuat, kiranya dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Medan, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK ( Bahasa Indonesia )	
<i>ABSTRAK ( Bahasa Inggris )</i>	
KATA PENGATAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Kegunaan .....	4
E. Hipotesis .....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Landasan Teori .....	6
B. Hasil Penelitian Terakhir .....	13
C. Kerangka Pikir .....	15
III. METODOLOGI .....	17
A. Lokasi .....	17
B. Batasan Operasional .....	21
C. Pelaksanaan Pengkajian .....	23
D. Pengumpulan Data .....	23
E. Analisis Data .....	27
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH .....	41
A. Deskripsi Wilayah .....	41
B. Kependudukan.....	41
C. Potensi Fasilitas Usaha Tani .....	43
D. Data Kelembagaan Kelompok Tani.....	44
E. Data Gapoktan .....	46
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	47
1. Deskripsi Karakteristik Responden .....	47
a. Umur Responden .....	47
b. Jenis Kelamin .....	47

c. Tingkat Pendidikan .....	48
d. Luas Lahan .....	49
2. Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian .....	50
a. Lingkungan Sosial .....	50
b. Lingkungan Ekonomi .....	51
c. Ketersediaan Prasarana .....	51
d. Kegiatan Penyuluhan .....	53
e. Kepemimpinan .....	53
B. Analisis Tingkat Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik.....	54
C. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Prasarana .....	57
1. Uji Pengaruh Simultan (Uji F) .....	60
2. Uji Pengaruh Parsial (Uji T) .....	62
a. Lingkungan Sosial (X1) .....	62
b. Lingkungan Ekonomi (X2) .....	63
c. Ketersediaan Prasarana (X3) .....	64
d. Kegiatan Penyuluhan (X4) .....	65
e. Kepemimpinan (X5) .....	66
VI. PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
C. Implikasi .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Jumlah Total Areal Pertanian Organik Di Indonesia.....	2
2	Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
3	Pengukuran Variabel Analisis Keputusan Petani Terhadap Adopsi Usahatani Padi Organik Di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan Menggunakan Skala Likert .....	20
4	Populasi dan Sampel Pengkajian di Kecamatan Batunadua ..	25
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengambilan Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	26
6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Lingkungan Sosial.....	28
7	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Lingkungan Ekonomi .....	28
8	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Ketersediaan Prasarana .....	28
9	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Kegiatan Penyuluhan .....	29
10	Hasil Uji Validitas Kuesioner Terhadap Kepemimpinan ...	29
11	Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	31
12	Uji Normalitas, One Sample Kolmogrov – Smirnov .....	34
13	Uji Validitas Linearitas Test For Linearity .....	35
14	Hasil Uji Multikolineritas Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	36
15	Kependudukan Batunadua Berdasarkan Umur .....	42
16	Luas Baku Sawah Kecamatan Batunadua Padangsidempuan .....	42
17	Potensi Fasilitas Usahatani di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan.....	43
18	Data Kelembagaan Kelompok Tani Kecamatan Batunadua.....	44
19	Data Gapokran Kecamatan Batunadua .....	46
20	Umur Responden Penelitian Keputusan .....	47
21	Jenis Kelamin Responden Penelitian Keputusan .....	48
22	Tingkat Pendidikan Responden Penelitian Keputusan .....	48
23	Luas Lahan Responden Penelitian Keputusan .....	49
24	Distribusi Petani Responden Terhadap Variabel Lingkungan Sosial .....	50
25	Distribusi Petani Responden Terhadap Variabel Lingkungan Ekonomi .....	51
26	Distribusi Petani Responden Terhadap Variabel Ketersediaan Prasarana .....	52

27	Distribusi Petani Responden Terhadap Variabel Kegiatan Penyuluhan .....	52
28	Distribusi Petani Responden Terhadap Variabel Kepemimpinan .....	53
29	Distribusi Petani Responden Terhadap Variabel Keputusan (Y) .....	54
30	Tingkat Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	54
31	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Pikir Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	16
2	Grafik Uji Normal P-Plot.....	33
3	Garis Kontinum Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Data Responden .....	79
2	Hasil Rekapitulasi Variabel X dan Y .....	81
3	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X .....	86
4	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y.....	91
5	Hasil Uji Normalitas .....	92
6	Hasil Uji Multikolineritas .....	93
7	Hasil Uji Refresi .....	94
8	Hasil SPSS Correlation.....	96
9	Hasil From Linerity .....	96
10	Kuesioner Tugas Akhir (TA) Analisis Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik Di Kecamatan Padangsidimpuan .....	97

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertanian organik merupakan sistem pengelolaan produksi tanaman pangan yang mendorong dan mengembangkan kelestarian agro ekosistem, termasuk keanekaragaman hayati, siklus biologis dan aktivitas biologis tanah. Pertanian organik adalah sistem pertanian yang holistik yang mendukung dan mempercepat biodiversiti, siklus biologi dan aktivitas biologi tanah. Sertifikasi produk organik yang dihasilkan, penyimpanan, pengolahan, pasca panen dan pemasaran harus sesuai standar yang ditetapkan oleh badan standardisasi (IFOAM, 2008).

Pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) merupakan implementasi dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) pada sektor pertanian. Konsep pembangunan berkelanjutan mulai dirumuskan pada akhir tahun 1980'an sebagai respon terhadap strategi pembangunan sebelumnya terfokus pada tujuan pertumbuhan ekonomi tinggi yang terbukti telah menimbulkan degradasi kapasitas produksi maupun kualitas lingkungan hidup (Suryana, 2005).

Usaha pertanian organik sebagai salah satu pertanian yang berkelanjutan membutuhkan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta teknologi yang dapat diterapkan petani sebagai pelaku utama dalam sektor pertanian. Petani tidak hanya dituntut berubah pengetahuan, sikap dan keterampilannya, namun juga harus memutuskan untuk mengadopsi dan mengimplementasikan inovasi tersebut serta menyesuaikannya dengan kondisi lingkungan usahatani.

Bagi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia, pangan organik masih merupakan hal yang baru dan mulai populer sekitar 4-5 tahun lalu (Damardjati, 2005). Pertanian organik telah memberikan manfaat bagi masyarakat, namun demikian perkembangan luas total area pertanian organik di Indonesia mengalami pasang surut sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 (AOI 2015; Jumna 2015).

**Tabel 1. Jumlah Total Areal Pertanian Organik Di Indonesia**

Jumlah Total Areal Pertanian Organik Di Indonesia	
Tahun	Luasan (ha)
2010	103.908,09
2011	90.135,30
2012	62.127,82
2013	76.013,20
2014	67.426,57

(Sumber ; AOI, 2015 )

Beberapa hasil penelitian (Zulvera dkk.,2014; Herawati dkk., 2017) menunjukkan bahwa penerapan pertanian organik atau ramah lingkungan dipengaruhi oleh dukungan penyuluhan dan dukungan lingkungan eksternal. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa inovasi sistem pertanian padi organik yang telah diperkenalkan melalui berbagai penyuluhan, belum sepenuhnya diterapkan oleh seluruh petani. Setiap tahapan dari proses penyebaran inovasi kepada petani sering berjalan tidak sesuai dengan harapan. Tingkat adopsi pertanian padi organik masih relatif rendah (Widiarta & Adiwibowo, 2011).

Pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) merupakan implementasi dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) pada sektor pertanian. Konsep pembangunan berkelanjutan mulai dirumuskan pada akhir tahun 1980'an sebagai respon terhadap strategi pembangunan sebelumnya terfokus pada tujuan pertumbuhan ekonomi tinggi yang terbukti telah menimbulkan degradasi kapasitas produksi maupun kualitas lingkungan hidup (Suryana, 2005).

Meninjau kembali permasalahan yang ada, petani merasa dilema dalam mengambil keputusan terhadap adopsi usahatani padi sawah. Terkadang mereka mau dan terkadang mereka bisa berubah pikiran menjadi tidak mau. Sehingga tidak ada kepastian dalam berusaha tani dan menjadikan hasil produktivitas dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, banyak dari petani di Kecamatan Batunadua yang tidak minat terhadap adopsi usahatani padi sawah organik karena kurang peran penyuluhan terhadap petani dan pengurus kelompok tani . Pada awalnya mereka senang dengan ada penyuluhan tentang usahatani padi sawah organik, akan tetapi seiring berjalannya waktu mereka bisa saja berubah pikiran dengan berbagai faktor pendukungnya sehingga bersikap

tidak menerima keberadaan dari usahatani padi organik tersebut bahkan tidak sama sekali. Kondisi ini menyebabkan keadaan petani menjadi labil dan tidak memanfaatkan luas lahan yang menjadi potensi untuk usahatani padi organik. Karena pada hakekatnya petani tanpa adanya pengawalan ataupun peran penyuluh terhadap suatu program baru akan terbengkalai, dan hal ini sangat disayangkan, karena permasalahan ini terus menerus terjadi akan berdampak pada perekonomian masyarakat khususnya untuk petani, lingkungan, dan keberlanjutan dari produktivitas dari petani Kecamatan Batunadua.

Dengan sistem pertanian konvensional berdampak negatif terhadap lingkungan, dan keberlanjutan hidup untuk generasi sekarang maupun mendatang sehingga harus diubah menjadi sistem pertanian organik terkhusus untuk komoditi padi sawah. Kecamatan Batunadua Padangsidimpuan berpeluang untuk pengembangan pertanian padi organik. Kecamatan Batunadua pengembangan padi sawah organik melibatkan komponen yaitu sumberdaya lahan dan sumberdaya manusia dalam mengambil keputusan terhadap adopsi usahatani padi organik.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan di Kecamatan Batunadua Padangsidimpuan, terlihat bahwa petani belum mau menerpak usahatani padi organik secara optimal dalam berusahatani padi sawah, padahal mereka sudah mengetahui bahkan merasakan manfaat dan keuntungan yang didapat jika adopsi usahatani padi sawah organik digunakan. Keadaan ini dilatar belakangi oleh petani yang merasa dilema dalam mengambil keputusan terhadap adopsi usahatani padi sawah organik. Hal tersebut terindikasi karena biaya yang dikeluarkan relatif besar. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam adopsi usahatani padi sawah dapat dilihat dari segi lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, ketersediaan prasarana kegiatan penyuluhan dan kepemimpinan yang dilaksanakan oleh petani dalam kesehariannya.

Mengatasi permasalahan yang terjadi, pengkaji mengambil tentang *“Keputusan Petani Dalam Adopsi Usaha Tani Padi Sawah Organik di Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”* adalah alternatif untuk menjawab permasalahan yang ada. Oleh karena itu, ingin diketahui tingkat keputusan petani serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Berapa besarnya tingkat keputusan petani dalam adopsi usahatani padi sawah organik di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan
2. Apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam adopsi usaha tani padi sawah organik.

### **C. Tujuan**

Tujuan dari pengkajian tentang Tingkat Keputusan Petani Terhadap Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan

1. Mengetahui tingkat keputusan petani dalam adopsi usahatani padi sawah organik di Batunadua Padangsidempuan.
2. Mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat keputusan petani dalam adopsi usahatani padi sawah organik di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan.

### **D. Kegunaan**

Kegunaan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini antara lain adalah :

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktekkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir/komprehensif Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Pengkajian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang Keputusan Petani Dalam Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik Di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan

## **E. Hipotesis**

Hipotesis dari pengkajian tentang Tingkat Keputusan Petani Terhadap Adopsi Usahatani Padi Sawah Organik di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan.

1. Diduga tingkat keputusan petani dalam adopsi usahatani padi sawah organik di Kabupaten Batunadua Padangsidempuan masih rendah.
2. Diduga terdapat faktor-faktor (lingkungan sosial, lingkungan ekonomi, kegiatan penyuluhan dan kepemimpinan) yang mempengaruhi keputusan dalam adopsi usahatani padi sawah organik di Kecamatan Batunadua Padangsidempuan.